

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Peran Bantuan Modal Usaha dari Dana Bagi Hasil Cukai Hasil Tembakau (DBHCHT) dalam pengembangan usaha mikro di Kelurahan Bujel, Kecamatan Mojoroto, Kota Kediri, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penyaluran bantuan modal usaha dari Dana Bagi Hasil Cukai Hasil Tembakau (DBHCHT) di Kelurahan Bujel, Kecamatan Mojoroto, Kota Kediri dilaksanakan oleh Pemerintah Kota Kediri melalui Dinas Perdagangan dan Perindustrian dengan mengacu pada Peraturan Walikota Kediri Nomor 5 Tahun 2023. Mekanisme penyaluran melibatkan proses pendaftaran terbuka, seleksi berbasis skoring, verifikasi lapangan, serta pencairan dana sebesar Rp2.400.000 kepada setiap penerima melalui bank penyalur. Pada tahun 2023, Kelurahan Bujel menjadi wilayah dengan jumlah penerima terbanyak di Kecamatan Mojoroto, khususnya pada tahap II yang terdiri dari pelaku usaha dengan skor evaluasi rendah. Jenis usaha yang dominan di wilayah ini adalah rumah makan.
2. Peran bantuan modal usaha dari Dana Bagi Hasil Cukai Hasil Tembakau (DBHCHT) pada pengembangan usaha mikro di Kelurahan Bujel, Kecamatan Mojoroto, Kota Kediri secara umum memberikan dampak positif terhadap peningkatan usaha para penerima. Hal ini terlihat dari tiga indikator pengembangan usaha, yaitu peningkatan omzet penjualan, pertumbuhan jumlah tenaga kerja, dan bertambahnya jumlah pelanggan.

Bantuan digunakan untuk pembelian bahan baku, peralatan, serta penambahan produk atau menu baru. Namun, tidak semua pelaku usaha mengalami perkembangan signifikan. Efektivitas bantuan sangat ditentukan oleh kemampuan manajerial, kreativitas, dan strategi pemasaran masing-masing pelaku usaha. Dengan demikian, bantuan modal usaha dari DBHCHT berperan sebagai stimulan awal yang perlu diiringi dengan pendampingan usaha dan penguatan kapasitas pelaku usaha agar hasilnya lebih maksimal.

B. Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian yang dilaksanakan, maka terdapat beberapa saran yang diberikan oleh peneliti, antara lain sebagai berikut:

1. Bagi Pemerintah Kota Kediri, khususnya Dinas Perdagangan dan Perindustrian, diharapkan dapat menindaklanjuti penyaluran bantuan dengan program pendampingan usaha secara rutin dan pelatihan manajemen bisnis sederhana kepada penerima bantuan agar pemanfaatan dana lebih optimal.
2. Bagi pelaku usaha mikro, hendaknya dapat mengelola bantuan yang diterima dengan baik, menjadikan dana tersebut sebagai modal pengembangan usaha yang berkelanjutan, serta aktif mengikuti pelatihan atau bimbingan usaha untuk meningkatkan kapasitas dan daya saing.
3. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk memperluas cakupan penelitian dengan melibatkan lebih banyak wilayah atau membandingkan antara tahap I dan tahap II, serta menambahkan variabel lain seperti literasi keuangan, inovasi produk, dan digitalisasi usaha.